

## BAB III

### PUGAAN DAN GAMBARAN MASYARAKAT

#### A. Kondisi Fisik Wilayah Kecamatan Pugaan

##### 1. Keadaan Geografi

Kecamatan Pugaan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tabalong. Kecamatan Pugaan beribukota desa Halangan yang terletak kurang lebih 26 km dari ibu kota Kabupaten Tabalong (Tanjung). Pugaan berada disebelah Selatan dari Ibukota Kabupaten Tabalong dan berbatasan dengan:

Bagian Utara : Kecamatan Kelua dan Muara Harus

Bagian Timur : Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

Bagian Selatan : Kabupaten Hulu Sungai Utara

Bagian Barat : Kecamatan Banua Lawas

Luas Kecamatan Pugaan 64,06 Km<sup>2</sup>, terbagi atas 7 desa. Desa terluas wilayahnya adalah desa Pampanan yaitu 23.40 Km<sup>2</sup>, dan terkecil adalah desa Sungai Rukam I dengan luas wilayah sekitar 1,50 Km<sup>2</sup>. Secara georafis kecamatan Pugaan tergolong daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 10 – 12 m. Akses dari ibukota Kabupaten Tabalong keseluruhan desa di wilayah kecamatan ini relatif mudah, karena daerahnya dapat dilewati kendaraan darat.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, *Kecamatan Pugaan dalam Angka 2020* (CV.Karya Bintang Muslim: Tabalong, 2020), 1.

## 2. Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong, jumlah penduduk Kecamatan Pugaan pada tahun 2017 sebanyak 7.227 jiwa terdiri 3.528 laki-laki dan 3.699 jiwa perempuan, dengan 2.036 keluarga. Penduduk terbanyak berada di desa Pugaan yaitu 1.159 jiwa, desa Pampanan 1.069 jiwa, dan desa Jirak 1.021 jiwa. Sedangkan desa yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah desa Sungai Rukam II dengan jumlah penduduk 617 jiwa.<sup>58</sup>

## 3. Pendidikan

Berdasarkan Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, fasilitas pendidikan yang terdapat di kecamatan Pugaan terdiri dari 8 Sekolah Dasar (SD), 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 1 Madrasah Aliyah (MA), dan belum terdapat pondok pesantren.<sup>59</sup>

## 4. Kesehatan

Pembangunan diurus kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan berkualitas. Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta berperan penting terhadap penanggulangan kemiskinan.

---

<sup>58</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, *Kecamatan Pugaan...* 18

<sup>59</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, *Kecamatan Pugaan...* 34.

Sampai tahun 2020 fasilitas kesehatan di kecamatan Pugaan meliputi 2 1 unit puskesmas, 4 unit puskesmas pembantu, 17 unit posyandu, dan 15 unit apotek. Kecamatan Pugaan sendiri memiliki 1 puskesmas tidak rawat inap di desa halangan dan terdapat 1 orang bidan di masing masing desa. Peningkatan pelayanan kesehatan juga dilakukan dengan menambah tenaga medis yang bertugas di Kabupaten Tabalong. Saat ini Dokter terdapat 38 orang, tenaga medis yang tersedia diantaranya terdapat 125 orang tenaga keperawatan, 150 orang tenaga kebidanan, 19 orang tenaga kefarmasian, dan 39 orang tenaga kesehatan ahli gizi.<sup>60</sup>

## 5. Perekonomian

### a. Sektor Pertanian dan Perkebunan

Penduduk kecamatan Pugaan sebagian besar mempunyai mata pencaharian/lapangan usaha di sektor pertanian pada umumnya mengusahakan pertanian tanaman padi/palawija.

Untuk melihat keberhasilan penduduk Kecamatan Pugaan yang mayoritas bekerja di sektor pertanian, dapat dilihat dari luas tanam maupun produksinya. Tanaman pangan berupa padi yang diusahakan dikecamatan ini memang terlihat dominan, ini terlihat dari luas tanam maupun produksinya kemudian diikuti tanaman lainnya seperti Jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Luas tanam di kecamatan Pugaan untuk padi 1.398 Ha, Jagung 24 Ha, Ubi Kayu 19 Ha, Ubi Jalar 15 Ha dan Kacang Tanah 6

---

<sup>60</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, *Kecamatan Pugaan...* 44.

Ha dengan produksi masing-masing Padi 1.390 ton, Jagung 24 ton Ubi Kayu 35 ton, Ubi Jalar 144 ton dan kacang tanah 6 ton.

Untuk tanaman perkebunan yang dominan di Kecamatan Pugaan adalah karet, kelapa dan Enau/Aren. Tanaman karet memiliki luas tanam 733 Ha dengan hasil 707,3 ton, kelapa 91 Ha dengan hasil 318 ton dan Enau/Aren 7 Ha dengan hasil 9,7 ton.<sup>61</sup>

#### b. Sektor Industri

Salah satu yang dapat menjadi petunjuk majunya suatu wilayah adalah dengan ketersediaan fasilitas perekonomian yang dapat mempermudah transaksi ekonomi masyarakat setiap saat. Semakin lengkap fasilitas ekonomi suatu wilayah, diharapkan perekonomian daerahnya akan semakin cepat berkembang.

Secara umum fasilitas perekonomian di Kecamatan Pugaan masih relatif kurang, seperti Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non KUD, BPR serta hotel/ penginapan. Demikian pula dengan kondisi pasar yang permanen maupun tidak permanen. Namun demikian untuk toko/ warung/ kios sudah tersedia di sebagian besar desa. Kegiatan industri kecil ataupun kegiatan kerajinan rakyat di Kecamatan Pugaan masih belum menonjol ini dapat terlihat sedikitnya jumlah industri kecil yang ada. Industri kecil yang ada baru industri makanan, minuman dan tembakau yang hanya 63 buah dan industri kayu yang hanya 3 buah.

---

<sup>61</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, *Kecamatan Pugaan...* 105.

c. Sektor Perikanan

Sektor perikan sudah mulai dikembangkan dikecamatan Pugaan ini terlihat dengan adanya usaha budidaya perikanan melalui keramba yang ada di desa Halangan dan desa Sungai Rukam II.

d. Sektor Perdagangan

Perdagangan adalah salah satu sektor yang sangat penting dan menunjang dalam hal pemasaran produksi hasil – hasil pertanian, perikanan, industri dan lain -lainnya.<sup>62</sup>

6. Keagamaan

Mayoritas masyarakat Pugaan beragama Islam. Sarana dan prasana keagamaan yang ada di Pugaan diantaranya 7 masjid, 29 langgar dan 9 TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

## **B. Gambaran Masyarakat Pugaan**

Sumber penghasilan utama dikecamatan ini adalah pertanian dengan lebih kurang 85 % sebagai keluarga petani. Hal ini karena masih luasnya lahan pertanian yang tersedia di wilayah ini. Penduduk yang bekerja disektor pertanian tersebut dilihat dari persentase pengolahan lahan terdiri 43 % pemilik sekaligus penggarap, 42 % sebagai penggarap dan 2 % sebagai buruh/jasa. Sebagian pekerjaan imam masjid dan langgar yang menjadi sampel penelitian ini berprofesi sebagai pedagang, PNS dan ada yang masih pelajar atau mahasiswa, mereka yang

---

<sup>62</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, *Kecamatan Pugaan...*69-102.

pensiunan lebih memilih untuk mengisi waktu tuanya dengan bercocok tanam di sawah atau memperbanyak tilawah Al-Qur'an setiap harinya.

Sebelum adanya penelitian ini, saya telah mengamati bahwa masyarakat Pugaan sangat memperhatikan adab terhadap membaca Al-Qur'an hal ini dapat dilihat dari sebelum membaca Al-Qur'an harus wajib dalam keadaan suci atau dalam keadaan berwudhu, dan juga memperhatikan adab-adab lainnya. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, para imam yang menjadi sampel penelitian, sebelum membaca Al-Qur'an mereka meminta waktu untuk berwudhu. Ini menjelaskan bahwa masyarakat sangat perhatian terhadap Al-Qur'an.

Kondisi sosial keagamaan masyarakat Pugaan dapat digambarkan melalui aspek agama dan pendidikan.<sup>63</sup> Yang pertama adalah aspek agama, kecamatan Pugaan dikenal sebagai daerah agamis, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini peneliti juga mengamati dari semangat masyarakat yang sering mengikuti majlis ilmu, selain itu pada bulan Ramadhan yaitu pada bulan di turunkan Al-Qur'an masyarakat selalu mengadakan peringatan nuzulul Qur'an 17 Ramadhan. Kegiatan ini di hadiri oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja sampai yang telah lansia. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan wujud kecintaan masyarakat Pugaan terhadap ilmu agama dan Al-Qur'an.

Yang kedua adalah aspek pendidikan, latar belakang pendidikan masyarakat Pugaan ada yang pendidikan formal dan nonformal, khususnya imam yang menjadi sampel penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada

---

<sup>63</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong, *Kecamatan Pugaan...* 50.

yang belajar ilmu tajwid di Kampus atau Pondok Pesantren berguru kepada ahli di bidang tersebut, ada yang belajar hanya dari TPA dan ada belajar hanya sekedarnya saja. Beberapa tahun ini, masyarakat sangat antusias memondokkan anak-anak mereka ke berbagai pondok pesantren yang berada di luar kecamatan Pugaan, seperti daerah Amuntai, Barabai, Tanjung, Martapura, Banjarbaru, Banjarmasin bahkan daerah luar Kalimantan, hal ini disebabkan masyarakat termotivasi untuk menjadikan anak mereka menjadi anak yang soleh solehah dan bermanfaat bagi daerah tempat tinggal.